

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA
(*Zea Mays*) DI DESA SUGIH WARAS KECAMATAN
MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
NANANG RUSDI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA
(*Zea Mays*) DI DESA SUGIH WARAS KECAMATAN
MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
NANANG RUSDI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Motto :

“ Hidup bukan hanya bicara lalu terjadi, namun bukti yang telah dijalani yang akan membuktikan, sekecil apapun yang akan diusahakan kalau memang benar-benar dijalani InsyAllah berjalan dengan sendirinya, tidak ada orang sukses yang langsung sukses. (ingin menikmati arti kehidupan)”

*Dengan Rahmat Allah, Skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kepada orang tuaku tercinta : Ibunda (zurniawati) dan Ayahanda (Ilham) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayang, serta selalu memberiku do'a disetiap hambunasan nafasnya dalam menyelesaikan skripsiku.*
- ❖ Terimakasih kepada teman hidup yang selama ini telah memberiku semangat dalam segala hal apapun terutama sekripsiku ini.*
- ❖ Terimakasih kepada diri sendiri walaupun kau sempat rapuh dalam melangkah namun kau sendirilah yang membangun kembali langkahmu sampai sejauh ini.*
- ❖ Terimakasih kepada teman yang telah memberi dukungan dan waktumu selama ini.*
- ❖ The Green University*

RINGKASAN

NANANG RUSDI “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) Di Desa Sugih Waras Kecamatan Muarasuguhan Kabupaten Banyuasin Sumatera selatan”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Sugih Waras. Untuk mengetahui besar pendapatan jagung di Desa Sugih Waras. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait dan yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara *editing* dan *coding*. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu berapa pendapatan petani jagung hibrida. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu alasan yang melatar belakangi petani dalam mengusakan jagung hibrida, data yang diperoleh dari lapangan diolah secara tabulasi dan digunakan analisis secara matematis. Hasil menunjukan bahwa pendapatan bersih yang didapat oleh petani jagung di Desa Sugih Waras adalah Rp 11.477.722 per hektar. Sedangkan alasan yang melatar belakangi petani dalam mengusakan jagung hibrida tersebut adalah tingkat pengetahuan atau pengalaman dengan persentase 83% karena dengan adanya ilmu atau pengetahuan yang dimiliki petani akan membantu dalam penanaman maupun pemanenan sampai menjual suatu komoditi dengan hasil yang menguntungkan.

SUMMARY

NANANG RUSDI "Analysis of Hybrid Corn (Zea Mays) Farming Income in Sugih Waras Village, Muara suguhan District, Banyuasin Regency, South Sumatra". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **MUHAMAD SIDIK**).

This research was conducted to study the income of hybrid corn farming in Sugih Waras Village. To find out the amount of corn income in Sugih Waran Village. This research was carried out in Sugih Waras Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency from July to August 2021. The research method used was Survey. The sampling method used is Simple Random Sampling. The data collection method used in this study was direct observation and interviews with respondents using a list of previously prepared questions and data obtained from related institutions and those related to this research. Methods of data processing and data analysis used by editing and coding. To answer the formulation of the first problem, how much is the income of hybrid corn farmers. Meanwhile, to answer the second problem formulation, namely the reasons behind farmers in using hybrid corn, the data obtained from the field were tabulated and used for mathematical analysis. The results show that the net income earned by corn farmers in Sugih Waras Village is Rp. 11,477,722/hectare, it means that corn in Sugih Waras Village is quite helpful for the farmers' economy. Meanwhile, the reason behind the farmers in cultivating hybrid corn is the level of knowledge or experience with a percentage of 83% because with the knowledge or knowledge that farmers have, they will help in planting and harvesting to sell a commodity with profitable results.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA
(*Zea Mays*) DI DESA SUGIH WARAS KECAMATAN
MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Oleh
NANANG RUSDI
412016050

Telah dipertahankan pada ujian 24 Agustus 2022


Pembimbing Utama,


Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,


Muhammad Sidik, S.P., M.Si

Palembang, 6 September 2022
Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang


Ir. Rosmiah, M.Si
NIDN/NBM:000305641/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanang Rusdi
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang / 19 Maret 1997
NIM : 412016050
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan hasil dari penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan universitas muhammadiyah palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis dan tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Agustus 2022



Nanang Rusdi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi Dengan Judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays L*) Di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing utama dan Bapak **Muhamad Sidik, SP., M.Si**, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do’a, saran serta masukan dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi penelitian masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita.Amin.

Palembang, Agustus 2022

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

NANANG RUSDI dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 Maret 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Ilham dan Ibunda Zurnia Wati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SDN 25 Sugih Waras, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMPN 04 Muara Sugihan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Muhammadiyah 01 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sri Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peneliti Terdahulu yang Sejenis	8
2.2 Tinjauan Pustaka	15
2.2.1 Konsepsi Jagung Hibrida	16
2.2.2 Konsepsi Usahatani.....	24
2.2.3 Konsepsi Produksi	25
2.2.4 Konsepsi Penerimaan.....	25
2.2.5 Konsepsi Biaya	26
2.2.6 Konsepsi Pendapatan	27
2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengusahakan Jagung.....	28
2.4 Model Pendekatan	31
2.5 Batasan Dan Operasional Variabel.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Metode Penarikan Contoh	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Pengolahan dan Analisi Data	36
3.6 Kategorisasi dan Klasifikasi	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan.....	37
4.1.2 Identitas Petani Jagung Hibrida	39
4.1.3 Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida	51
4.1.4 Alasan Yang Mempengaruhi Petani Mengusahakan Jagung.....	52
4.1.4.2 Pembahasan	52

	Halaman
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Jagung di Provinsi Sumatra Selatan Pada Tahun 2018	4
2. Luas Panen Produksi Jagung di Kabupaten Banyuasin Pada Tahun 2016 – 2018.....	5
3. Luas Lahan dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018	6
4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Muara Sugihan 2020	7
5. Penelitian Terdahulu	14
6. Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk Pada Tanaman Jagung.....	21
7. Karakteristik Umur Petani	39
8. Pendidikan Petani Responden.....	41
9. Pengalaman Bertani	41
10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.....	42
11. Jenis Kelamin Petani Responden	43
12. Luas Lahan Petani Responden	44
13. Biaya Penyusutan Alat Pertanian.....	46
14. Penggunaan Dan Biaya Pupuk.....	48
15. Rata-rata Jumlah dan Biaya Pestisida di Desa Sugih Waras, 2021.	49
16. Biaya Penyusutan Alat.....	50
17. Rincian Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras, 2021	51
18. Pendapatan Rata-rata Petani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras, 2021.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Apa Alasan Yang Mempengaruhi Petani Mengusahakan Jagung Hibrida	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2021.....	57
2. Denah Wilayah Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2021	58
3. Identitas Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021	59
4. Rincian Penggunaan Benih dan Biaya Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras, 2021	60
5. Rincian Penggunaan Pupuk dan Biaya Pupuk Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021	61
6. Rincian penggunaan Pestisida Petani Contoh di Desa Sugih Waras 2021.....	63
7. Rincian Biaya Pestisida Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021 ...	65
8. Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh di Desa Sugih Waras 2021.....	67
9. Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh di Desa Sugih Waras 2021.....	69
10. Rincian Biaya Tetap Penyusutan Alat di Desa Sugih Waras, 2021	71
11. Rincian Biaya Sewa Alat Petani Contoh di Desa Sugih waras, 2021..	73
12. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021.....	75
13. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021	77
14. Rata-rata Biaya Produksi Petani contoh di Desa Sugih Waras, 2021 ..	79
15. Hasil Produksi dan Penerimaan Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021.....	80
16. Rincian Pendapatan Per Hektar dan Per Luas Garapan Petani Contoh di Desa Sugih Waras, 2021	82

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk, maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan porsi yang cukup besar dalam memberikan sumbangan untuk pendapatan Negara, sebagai pasar yang potensial bagi produk - produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan. Di Indonesia terdapat berbagai jenis tanaman pangan antara lain padi, jagung, singkong, ubi jalar, sagu, sorghum dan lain-lain.

Jagung sebagai salah satu komoditas sub sektor tanaman pangan pada sektor pertanian memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian nasional. Komoditi jagung mempunyai prospek yang cukup baik sebagai bahan pangan maupun bahan baku industri pakan ternak, yang mana akan terus meningkat seiring dengan pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah penduduk. Hal ini menyebabkan perlu adanya upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil serta teknologi pertanian (Kasryno dan Pasandaran, 2016).

Jagung hibrida (*Zea mays*) merupakan komoditas pangan kedua setelah padi di Indonesia. Selain sebagai bahan pangan akhir-akhir ini jagung hibrida juga digunakan sebagai pakan ternak. Beberapa tahun terakhir proporsi penggunaan jagung hibrida oleh industri pakan telah mencapai 50% dari total kebutuhan nasional dan setelah tahun 2019 penggunaan jagung hibrida untuk kebutuhan pakan diperkirakan lebih dari 60% dari total kebutuhan nasional (Badan Litbang Pertanian, 2018). Berdasarkan meningkatnya kebutuhan jagung hibrida setiap tahunnya, maka budidaya tanaman ini sangat menguntungkan dan mempunyai prospek cukup baik bagi yang mengusahakannya. Jagung hibrida merupakan sumber karbohidrat selain nasi. Rasanya yang manis dan gurih membuat banyak

orang yang menggemarnya. Berbagai bahan pangan dari jagung hibrida cukup populer di masyarakat dan kebutuhan akan komoditas ini terus mengalami peningkatan baik untuk kebutuhan industri pangan ataupun pakan. Selain untuk pangan dan pakan, jagung hibrida juga banyak digunakan industri makanan, minuman, kimia, dan farmasi. Berdasarkan komposisi kimia dan kandungan nutrisi, jagung hibrida mempunyai prospek sebagai pangan dan bahan baku industri.

Pemanfaatan jagung hibrida sebagai bahan baku industri akan memberi nilai tambah bagi usahatani komoditas tersebut. Jagung hibrida merupakan bahan baku industri pakan dan pangan serta sebagai makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia. Dalam bentuk biji utuh, jagung hibrida dapat diolah misalnya menjadi tepung jagung hibrida, beras jagung hibrida dan makanan ringan (pop corn dan jagung hibrida marning). Jagung hibrida dapat pula diproses menjadi minyak goreng margarin, dan formula makanan. Perkembangan ini juga membuat penelitian mengenai karakteristik (fisik dan kimiawi) semakin dinamis. Oleh karena itu penelitian yang terkait karakteristik terus dikembangkan, seperti halnya perilaku kadar air dan tingkat kekerasan biji jagung hibrida. Selain itu jagung hibrida menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir di dalam sistem dan usaha agribisnis. Kebutuhan jagung hibrida dalam negeri meningkat 3,77% setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan ternak unggas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan dalam upaya mencapai swasembada jagung hibrida maka produktivitas harus ditingkatkan dan biaya produksi harus ditekan seefisien mungkin.

Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dengan biaya rendah yakni penggunaan varietas jagung hibrida. Pada tahun 2017, penggunaan jagung hibrida di Indonesia baru mencapai 56% dari total 3,79 juta ha luas panen jagung hibrida, dan sisanya petani menggunakan jagung hibrida bersari bebas dengan tingkat produktivitas yang lebih rendah dibandingkan hibrida (Kementan, 2018). Untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan, Kementerian Pertanian berupaya agar produksi jagung hibrida terus meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut,

pada tahun 2018 presiden menginginkan Indonesia sudah mampu untuk swasembada padi jagung hibrida dan jagung hibrida melalui programnya yaitu upsus pajale (upaya khusus padi, jagung hibrida, dan kedelai).

Untuk meningkatkan produksi jagung hibrida dari setiap lahan, petani dihadapkan pada suatu masalah penggunaan modal dan keterbatasan bantuan bibit jagung hibrida dari pemerintah. Dalam menghadapi kondisi tersebut pilihan kombinasi modal input yang tepat seperti pupuk, benih, dan tenaga kerja akan menjadi dasar dalam melaksanakan pilihan tersebut. Pilihan terhadap kombinasi penggunaan input yang tepat akan mendapatkan hasil yang maksimal, dengan kata lain suatu kombinasi input sejumlah produksi dengan cara yang efisien (Warsana, 2017). Dalam kenyataannya, pemilihan kombinasi input yang dilakukan petani jagung hibrida tidak optimal sehingga berpengaruh terhadap tingkat produksi yang rendah. Hal ini erat kaitannya dengan keahlian seorang petani dalam menjalankan usahatani. Seperti diketahui tingkat pendapatan petani erat kaitannya dengan tingkat produksi, sedangkan tingkat produksi ditentukan oleh keahlian seorang petani dalam mengelola faktor-faktor produksi.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung, melalui program intensifikasi, ekstensifikasi dan juga program gerakan mandiri padi, palawija dan jagung. Program peningkatan produktivitas di Provinsi Sumatra Selatan disesuaikan dengan luas lahan dan sesuai dengan agroklimat masing-masing daerah. Luas panen dan produksi jagung di Provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2018 di 17 (tujuh belas) kota madya dan kabupaten yang terluas Kabupaten OKU Selatan menduduki urutan pertama luas panen sebesar 49.940 ha dengan produksi 392.258 ton, dan urutan yang terendah adalah Kota Palembang yaitu 84 ha dengan produksi 414ton. Berikut daftar luas panen jagung di Provinsi Sumatra Selatan :

Tabel 1. Luas lahan dan produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018

Kabupaten/Kota	Luas panen (ha)	Produksi (ton)
Ogan Komering Ulu	12.314	104.967
Ogan Komering Ilir	4.112	22.231
Muara Enim	2.342	12.486
Lahat	1.458	7.876
Musi Rawas	8.403	57.308
Musi Banyuasin	7.265	43.213
Banyuasin	22.422	128.485
OKU Selatan	49.940	392.258
OKU Timur	35.325	214.109
Ogan Ilir	2.154	8.135
Empat Lawang	3.845	20.497
Penungkal Abab Lematang Ilir	627	4.213
Musi Rawas Utara	487	3.043
Palembnag	84	414
Prabumulih	452	3.610
Pagar Alam	486	2.674
Lubuk Linggau	546	5.475
Total	1.52 265	1.030.994

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin 2019

Jagung sebagai komoditas pangan yang pengembangannya dilakukan dengan pendekatan agribisnis, sangat memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan petani. Permintaan jagung yang terus menerus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan sektor industri memerlukan bahan baku jagung, diantaranya untuk industri makanan, pakan ternak dan pembuatan minyak jagung. Peningkatan permintaan jagung di Kabupaten Banyuasin mendorong meningkatnya produktivitas jagung. Perkembangan produktivitas jagung di Kabupaten Banyuasin dari Tahun 20016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Luas panen produksi jagung di Kabupaten Banyuasin Tahun 2016-2018

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)
2016	22.296	96.038
2017	22.353	102.223
2018	22.422	128.485
Total	67.071	325.746

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin 2019

Tabel 2 menunjukkan perkembangan komoditi tanaman jagung di Kabupaten Banyuasin, dimana produktivitas jagung mengalami peningkatan 32% dari tahun 2016-2018. Upaya peningkatan produksi dan produktivitas jagung di Kabupaten Banyuasin dari tahun ke tahun terus dilaksanakan dan rata-rata produktivitas jagung di Kabupaten Banyuasi sebesar 5,40 ton/ha, artinya bahwa produktivitas tersebut dapat ditingkatkan apabila menggunakan teknologi peningkatan produksi jagung karena potensi produktivitas jagung dapat mencapai 8,5 ton/ha (BPS Kabupaten Banyuasin, 2018). Kecamatan Muara Sugihan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Berdasarkan data BPS Kabupaten Banyuasin dalam angka tahun 2018 Kecamatan Muara Sugihan memiliki luas panen 341.30 hektar dan produksi mencapai 4.40 ton/ha.

Tabel 3. Luas lahan dan produksi jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018.

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Rantau Bayur	80,2	561
Betung	10,0	73
Suak Tapah	326,8	2.242
Pulau Rimau	519,9	3.567
Tungkal Ilir	350,0	2.401
Sembawa	482,08	3.366
Talang Kelapa	23,4	162
Tanjung Lago	9097,6	62.566
Banyuasin I	3,0	21
Air Kumbang	23,0	158
Muara Padang	341,4	2.401
Muara Sugihan	7615,5	53.718
Makarti Jaya	71,3	539
Air Salek	20,5	144
Banyuasin II	751,1	5.158
Muara Telang	535,0	3.670
Sumber Marga Telang	258,5	1.775
Jumlah	20.510,0	145.521
Rata-Rata	1.206,5	118,78

Sumber : BPS Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin 2019

Dari data Tabel 3 menunjukkan luas panen dan produksi menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2017, bahwa Kabupaten Banyuasin memiliki 17 kecamatan yang menghasilkan produksi jagung dimana Kecamatan Tanjung Lago memiliki luas panen terluas 9097,6 Ha dengan produksi 62.566 ton. Kecamatan Muara Sugihan merupakan kecamatan kedua yang memiliki luas panen 7615,5 Ha produksi 53,718 ton kemudian luas panen Kecamatan Banyuasin II dengan luas panen 751,1 Ha dengan produksi 5,158 ton.

Tabel 4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Muara Sugihan, 2020.

Nama Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Daya Murni 16	150	750
Daya Bangun Harjo 16	250	1.500
Sumber Mulyo 16	900	5.850
Margo Mulyo 16	914	6.398
Sugih Waras 16	1.000	8.000
Indra Pura 16	300	1.800
Margo Rukun 14	700	3.850
Daya Kusuma 14	800	4.000
Tirta Harja 14	900	4.500
Rejo Sari 14	500	3.250
Argomulyo 14	400	2.600
Cendana 14	400	2.000
Total	7.140	44.498
Rata-rata	595	3.708,2

Sumber : BP3K Kecamatan Muara Sugihan, 2020.

Berdasarkan Tabel 4, di Kecamatan Muara Sugihan terdapat desa yang paling luas panen dibandingkan dengan desa lain yaitu Desa Sugih Waras tepatnya di jalur 16. Dimana Desa Sugih Waras memiliki luas panen tertinggi pertama yang mencapai 1000 ha dan produksi 8000 ton. Dan desa yang paling sedikit luas panennya ada di desa Daya Murni luas panen 150 ha dengan produksi 750 ton.

Desa Sugih Waras merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Sugihan yang menghasilkan produksi jagung. Luas wilayah Desa Sugih Waras 1.893 dengan jumlah penduduk 2.112 dengan mayoritas penduduk sebagai petani padi dan jagung. Menurut data BP3K Muara Sugihan (2020) luas panen jagung Desa Sugih Waras 1000 ha dengan produksi 8.000 ton. Jagung merupakan komoditi penunjang perekonomian masyarakat Desa Sugih Waras setelah Komoditi padi.

varietas yang digunakan dalam usaha tani jagung yaitu varietas hibrida varietas ini merupakan jenis varietas unggul, untuk varietas ini berpotensi produksi mencapai 6-8 ton pipil kering per hektar. Umur panen dari varietas ini 107 hari.

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Berapa pendapatan usahatani jagung hibrida di desa Sugih Waras?
2. Apa alasan yang melatarbelakangi petani mengusahakan jagung hibrida di Desa Sugih Waras?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan di atas maka tujuan dri penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Sugih Waras.
2. Untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi petani mengusahakan jagung hibrida di Desa Sugih Waras.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.
2. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Deny. 2010. Analisis Usahatani Kemitraan Benih Jagung Hibrida Antara PT. Dupont Indonesia Dengan Petani Di Kecamatan Turen, (<https://eprints.umm.ac.id>, diakses 20 September 2020).
- Agro Media R. 2012. Budidaya Jagung Hibrida. PT Agro Media Pustaka. Jakarta Indonesia.
- Andriyani, Defi. 2016. Budidaya Jagung, ([https://books.google.co.id/budidaya jagung](https://books.google.co.id/budidaya_jagung), diakses 8 September 2020).
- Budiman, Haryanto. 2014. *Sukses Bertanam Jagung*.Yogjakarta: Pustaka Baru Press.
- Budiman, Haryanto. 2006. *Usaha Tani Jagung*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmosarkowo. 2019. Analisis Keuntungan Daya Saing Usahatani Jagung, (<https://repository.unib.ac.id>, diakses 1 Oktober 2020).
- Harkalsel, David. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis Dan Jagung Lokal*. Minahasa
- Hermanto F. 2010. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kementrian Perindustrian, 2018 Tentang Kebutuhan Jagung Nasional.
- Lesmana, Agung. 2019. Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan, (<https://repository.utu.ac.id>, diakses 15 Oktober 2020).
- Nedi Benediktus. 2016. *Analisis Usahatani Jagung Di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Semarang. Semarang.
- Mardani. 2017. *Analisis Usahatani Tanaman Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireun*. Universitas Teuku Umar. Aceh.
- Maulidiawati. 2016. *Analisis Produksi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Marga Harja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis*. Universitas Padjajaran. Jawa Barat.
- Mubyanto. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Purwono dan Hartono, 2007. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Pusat Penyuluhan Pertanian. 2016. BDPSDMP. Kementrian Pertanian.

- Rivai, Bachtiar. 2012. *Usahatani*, (<https://books.google.co.id.usahatani>, diakses 8 September 2020).
- Sabiham, Supiandi. 2018. *Analisis Usahatani Jagung Zea Mays*, ([https://media.neliti.com/media/analisis usahatani jagung zea mays](https://media.neliti.com/media/analisis_usahatani_jagung_zea_mays), diakses 1 Oktober 2020).
- Saldi. 2018. *Respon Petani Dalam Budidaya Tanaman Jagung Hibrida Di Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng*. Makassar.
- Santoso, S. 2010. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Sidabutar, Perkasa. 2016. *Analisis Usahatani Tanaman Jagung (Zea Mays) Di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Soekartawi. 2010. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi. 2012. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi. 2014. *Petani Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Global*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Soekartawi. 2017. *Agribisnis Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: `PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumiati. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labuan Teposo `Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala*. Universitas Sumatra Utara. `Medan.
- Suprpto, H. 2015. *Bertanam Jagung*. Jakarta: Penembar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2012. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penembar Swadaya.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Jagung*. Bandung: `Nuansa Aulia.
- Tohir, KA. 2012. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Yulianti, Nina. 2019. *Pertanian Agribisnis*, (<https://jurnalpertanianunpar.com>, diakses 1 Agustus 2020).